

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penelitian turun langsung ke tempat penelitian di MTs Asy-Syafiiyah. Jenis Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, pada MTs Asy-Syafiiyah yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-Syafiiyah di Jalan Pasar Baruga No. 15, Kec. Baruga kota Kendari, Provinsi, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat peneliti mengamati keadaan yang ada ditempat tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan setelah proposal ini diseminarkan dari bulan 8 sampai bulan 10, dengan pertimbangan bahwa waktu selama tiga bulan tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data di sini berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya & Triton, 2013).

Data merupakan salah satu kompor yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

3.3.1 Data primer

Data primer dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diambil secara langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah Kepala sekolah, pengawas dan guru.

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono, 2009, h. 54).

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang sesuai. Data ini berupa dokumen, arsip, majalah dan foto-foto yang berhubungan dengan keperluan penulis. Data ini diperlukan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, observasi langsung lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan memenuhi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (*transkrip*). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan sebagai awal dalam upaya peneliti melakukan pendekatan-pendekatan kepada obyek yang diharapkan nantinya akan terungkap data-data secara mendetail dan valid atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari dengan pengamatan dan pengumpulan secara langsung di lapangan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interview*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. (Dr.Farida Nugrahani, 2014)

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari yang dapat memberikan informasi dan data-data mengenai permasalahan yang penulis teliti.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa video atau rekaman wawancara Digunakan untuk mengadakan pencatatan secara cermat berdasarkan catatan dan dokumentasi tertulis yang ada. Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat dipakai sebagai bukti keterangan.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan,

diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengetahui data letak geografis, jumlah guru, keadaan siswa dan sarana prasarana di MTs Asy-Syafi'iyah.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah menyederhanakan, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sangat dibutuhkan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Tahap ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam memproses dan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna dari setiap gejala yang telah

diperoleh dan menari kesimpulan diawal kemudian mencocokkan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan berlangsung.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan, dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.
- 3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- 3.6.3 Tringulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar, atau kredibel. Tringulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

tringulasi sumber yakni dengan cara mengecek data serta sumber data yang telah ada. Kemudian tringulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

